

Peningkatan kapasitas guru Rasmisart School melalui pelatihan software hadis dan media pembelajaran berbasis AI

Hatib Rachmawan¹, Jefree Fahana²

¹Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

²Prodi Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Penulis korespondensi : Hatib Rachmawan

E-mail : hatibrachmawan@ilha.uad.ac.id

Diterima: 20 Desember 2025 | Direvisi: 18 Februari 2026 | Disetujui: 19 Februari 2026 | Online: 24 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru pendidikan Islam di Rasmisart School, Songkhla, Thailand—sekolah komunitas Muslim minoritas—melalui pelatihan penggunaan software hadis dan media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI). Kegiatan ini menjawab dua tantangan utama, yaitu rendahnya literasi digital keislaman dan keterbatasan keterampilan teknologi pedagogis para guru. Melalui model pelatihan hibrida (daring dan luring), para guru diperkenalkan dengan alat digital seperti Jawami' al-Kalim, Maktabah Syamilah, ChatGPT, dan Fliki. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kontekstual, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif dan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk pola pikir transformatif dalam integrasi teknologi ke dalam pembelajaran Islam. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan software, pemanfaatan AI dalam materi ajar, serta kepercayaan diri guru. Program ini juga berkontribusi pada penguatan institusional, pemberdayaan komunitas, dan internasionalisasi Universitas Ahmad Dahlan. Model ini memiliki potensi replikasi dan keberlanjutan di lingkungan pendidikan Islam minoritas lainnya di Asia Tenggara.

Kata kunci: Software hadis; kecerdasan buatan (AI); Rasmisart School.

Abstract

This Community Engagement Program aims to enhance the capacity of Islamic education teachers at Rasmisart School in Songkhla, Thailand—a minority Muslim community school—through training in the use of hadith software and artificial intelligence (AI)-based learning media. The program addresses two major challenges: the low level of digital Islamic literacy and the limited pedagogical technology skills among teachers. Through a hybrid training model (online and offline), teachers were introduced to digital tools such as Jawāmi' al-Kalim, Maktabah Syāmilah, ChatGPT, and Fliki. Employing project-based and contextual learning approaches, the training not only improved cognitive and technical competencies but also fostered a transformative mindset regarding the integration of technology into Islamic education. Evaluation results indicate significant improvements in software utilization, the application of AI in instructional materials, and teachers' confidence. The program further contributes to institutional strengthening, community empowerment, and the internationalization efforts of Universitas Ahmad Dahlan. This model also holds potential for replication and sustainability in other minority Islamic educational settings across Southeast Asia.

Keywords: hadith software; artificial intelligence (AI); Rasmisart School.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Thailand, khususnya di wilayah selatan seperti Songkhla menurut Rahman & Muliati (2020) merupakan komunitas Muslim minoritas, menghadapi tantangan struktural dan kultural yang kompleks. Di tengah arus modernisasi dan dominasi sistem pendidikan nasional berbasis budaya mayoritas, sekolah-sekolah Islam seperti Rasmisart School sebagaimana digambarkan Anam & Istiqomah (2023) harus berjuang mempertahankan identitas keislaman sambil merespons tuntutan zaman. Kurikulum yang masih konvensional, terbatasnya akses terhadap literatur Islam digital, serta rendahnya literasi teknologi guru menurut Nuruzzahri (2023) menjadi hambatan utama dalam peningkatan mutu pendidikan keislaman.

Rasmisart School merupakan salah satu contoh nyata dari lembaga pendidikan Islam yang membutuhkan intervensi dalam aspek pedagogi dan teknologi. Sekolah ini tergolong baru dan berada dalam ekosistem sosial yang penuh tantangan. Dari hasil observasi awal dan komunikasi langsung dengan mitra, ditemukan bahwa mayoritas guru belum familiar dengan penggunaan perangkat digital untuk pengajaran, khususnya dalam bidang studi hadis. Pembelajaran masih berpusat pada metode ceramah tradisional, tanpa penggunaan media visual atau perangkat lunak pendukung. Akibatnya, materi keislaman sulit disampaikan secara menarik dan kontekstual kepada generasi digital.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi—khususnya software keislaman dan kecerdasan buatan (AI)—sebagaimana dikatakan Amrullah (2024) telah membuka ruang baru bagi transformasi pendidikan Islam. Rachmawan (2022) dalam bukunya *Studi Hadis Digital* menjelaskan bahwa software hadis seperti Jawami' al-Kalim dan Maktabah Syamilah memungkinkan akses cepat dan terstruktur terhadap ribuan hadis dan literatur klasik. Sementara itu, Owi Ali Nurdin Malayu (2024) menjelaskan aplikasi ChatGPT, AI seperti Fliki dan Pictory memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran digital yang interaktif dan profesional dengan waktu dan sumber daya terbatas. Dalam konteks ini, menurut Suharmawan (2023) sinergi antara keilmuan Islam dan teknologi informasi menjadi sangat relevan.

Bertolak dari kebutuhan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk menjawab dua permasalahan utama: (1) bagaimana meningkatkan kapasitas guru dalam mengakses dan menggunakan software hadis berbasis pendekatan tarjih Muhammadiyah? dan (2) bagaimana memperkenalkan teknologi berbasis AI sebagai alat produksi media pembelajaran Islami yang inovatif? Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas individu guru, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya pembelajaran yang transformatif di lingkungan sekolah Islam minoritas. Lebih dari itu, program ini menjadi bagian dari strategi internasionalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) melalui pendekatan teknologi dan pemberdayaan sekolah minoritas di Thailand Selatan.

Melalui kolaborasi lintas disiplin antara dosen Ilmu Hadis dan Informatika, serta pelibatan aktif mahasiswa dan mitra lokal, kegiatan ini diharapkan menjadi model replikasi penguatan kapasitas kelembagaan berbasis IPTEKS yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan dalam dakwah pendidikan lintas negara.

METODE

Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap utama. Pertama, pelatihan daring pada 23 Mei 2025 yang berisi pengenalan software hadis dan aplikasi AI untuk pembelajaran. Kedua, pelatihan luring pada 13 Juni 2025 di Rasmisart School, Thailand. Tim terdiri dari dua dosen lintas bidang: Hatib Rachmawan (Ilmu Hadis) dan Jefree Fahana (Informatika), serta dukungan mahasiswa dalam dokumentasi kegiatan.

Pelatihan menggunakan metode ceramah interaktif, untuk memberikan pengantar dan orientasi dari pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan metode discovery learning, yakni menurut Winoto & Prasetyo (2020) untuk memberikan kesan tertentu kepada peserta agar mampu menemukan hal baru yang belum mereka dapatkan. Kemudian juga menggunakan contextual learning menurut Agustiani & Jailani (2023), dan project-based learning menurut Indrayogi, Nurhayati, & Fauzi, (2022) agar menghasilkan produk yang relevan dengan keadaan dan kondisi mereka sendiri. Evaluasi dilakukan

Peningkatan kapasitas guru Rasmisart School melalui pelatihan software hadis dan media pembelajaran berbasis AI

dengan pre-test dan post-test yang menurut Ngadi & Anu (2020) untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta, sikap, dan kemampuan psikomotorik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Rasmisart School, Songkhla, Thailand, bertujuan untuk menjawab tantangan utama dalam literasi digital keislaman di lingkungan pendidikan Islam minoritas. Fokus utamanya adalah pada penguatan kapasitas guru dalam memanfaatkan software hadis serta teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk mengukur efektivitas program, menurut Aulia (2020) perlu menggunakan pendekatan evaluatif melalui pre-test dan post-test serta observasi kualitatif selama pelatihan. Hasil dari kombinasi pendekatan ini memberikan gambaran komprehensif terhadap perubahan yang dialami peserta, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap terhadap teknologi dalam pembelajaran Islam.

Pembahasan berikut disusun untuk menjelaskan secara sistematis dampak program PkM ini dalam enam aspek utama: (1) peningkatan literasi digital keislaman guru, (2) transformasi pengetahuan dan sikap, (3) integrasi teori pembelajaran, (4) sinergi nilai spiritualitas dan profesionalisme, (5) implikasi sosial-institusional, (6) serta peluang replikasi program. Setiap bagian tidak hanya menampilkan data kuantitatif, tetapi juga mengaitkannya dengan teori pembelajaran kontemporer dan realitas kontekstual di lapangan. Pendekatan lintas disiplin yang digunakan menunjukkan bahwa intervensi teknologi dalam pendidikan Islam bukan hanya relevan, tetapi juga strategis untuk memperkuat dakwah pencerahan di era digital.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Pos-Tets* Terkait Penggunaan AI

Aspek	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Perubahan & Analisis
Pengetahuan tentang AI	40% peserta tahu (4 dari 10)	100% peserta tahu	Ada peningkatan signifikan dalam literasi AI. Pelatihan berhasil memperkenalkan konsep AI secara luas.
Pernah menggunakan ChatGPT/DeepSeek	0% (semua peserta belum pernah menggunakan)	100% peserta sudah menggunakan	Peserta kini familiar dan telah mencoba menggunakan AI, sebuah lompatan dari kondisi nol.
Penggunaan untuk media pembelajaran	Beberapa pernah membuat media, tapi bukan dengan AI	100% peserta sudah membuat media dengan AI	AI mulai digunakan secara praktis dalam pembuatan media seperti video, poster, dsb.
Pembuatan administrasi pembelajaran dengan AI	0%	100%	Peserta mulai mengintegrasikan AI dalam RPP/RPS, menunjukkan pemanfaatan AI dalam ranah akademik.
Jenis AI lain yang digunakan	Sangat minim (jawaban kosong atau "-")	Canva, CapCut, TikTok mulai disebutkan	Keterampilan digital peserta meningkat dan menjadi lebih variatif.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Pos-Tets Terkait Penggunaan Software Hadis

Aspek	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Perubahan & Analisis
Pernah menggunakan software hadis	0% (semua belum pernah)	100% peserta sudah menggunakan	Terjadi transformasi dari ketidaktahuan menjadi penggunaan nyata setelah pelatihan.

Peningkatan kapasitas guru Rasmisart School melalui pelatihan software hadis dan media pembelajaran berbasis AI

Aspek	Pre-Test	Post-Test	Perubahan & Analisis
Ketertarikan mempelajari software hadis	Hanya 1 orang tertarik (10%)	Semua peserta tertarik (100%)	Pelatihan berhasil menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu terhadap teknologi keislaman.
Manfaat untuk profesi sebagai guru	1 orang menganggap tidak bermanfaat (10%)	90% menganggap bermanfaat (9 dari 10)	Mayoritas peserta menyadari relevansi software hadis dengan peran mereka sebagai pendidik.
Manfaat secara pribadi (religius/spiritual)	1 orang menjawab "tidak bermanfaat"	90% menjawab "bermanfaat"	Penguatan aspek religius peserta melalui teknologi tampak signifikan.
Kesulitan belajar software hadis	Semua peserta menjawab "tidak sulit"	1 orang menjawab "sulit", sisanya "tidak"	Meski sebagian besar merasa mudah, tetap diperlukan pendekatan bertahap bagi sebagian peserta.

Peningkatan Literasi Digital Keislaman Guru

Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan teknologi pembelajaran keislaman. Rata-rata nilai penguasaan software hadis meningkat dari 52,3 menjadi 82,1, sementara kemampuan membuat media pembelajaran berbasis AI meningkat dari 45,5 menjadi 78,7. Guru yang sebelumnya belum mengenal aplikasi seperti Jawami' al-Kalim, Maktabah Syamilah, ChatGPT, dan Fliki, kini tidak hanya mengenalnya tetapi juga menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Tabel evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan tentang AI meningkat dari hanya 40% menjadi 100%, dan semua peserta yang semula belum pernah menggunakan AI kini telah mampu mengaplikasikannya untuk membuat video, poster, bahkan administrasi pembelajaran. Transformasi serupa terjadi dalam penggunaan software hadis: dari 0% menjadi 100% dalam penggunaan aktif, dengan peningkatan minat dan kesadaran manfaat secara profesional dan spiritual.

Selain itu, penerapan teknologi AI dalam pengajaran selaras dengan prinsip human-centered design, di mana guru bukan sekadar pengguna teknologi, melainkan agen kreatif dalam mendesain pengalaman belajar. Penelitian Zamroni & Fahana (2021) tentang digitalisasi masjid menunjukkan bahwa intervensi teknologi dalam ruang keagamaan mampu meningkatkan partisipasi komunitas, dan temuan ini terbukti juga dalam konteks sekolah Islam di Thailand. Penerapan software Jawami' al-Kalim mempercepat proses pemahaman sanad dan matan hadis secara kontekstual, dan hal ini menurut Anwar (2016) dapat memperkuat pendekatan tarjih Muhammadiyah yang menganut prinsip Islam berkemajuan

Transformasi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Selain peningkatan kemampuan kognitif, pelatihan ini juga mendorong perubahan sikap yang signifikan. Para guru yang semula kurang percaya diri dengan perangkat digital kini aktif mengeksplorasi berbagai platform untuk mendukung pembelajaran Islam. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa software hadis sangat bermanfaat, baik dalam profesi sebagai pendidik maupun dalam peningkatan spiritualitas pribadi.

Lebih dari sekadar memahami teks hadis, peserta pelatihan kini mampu menyeleksi hadis berdasarkan tema pembelajaran, menelaah sanad, dan menggunakan fitur penilaian kualitas hadis secara kontekstual. Ini menjadi modal penting dalam membangun sistem pembelajaran Islam yang berbasis sumber primer dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Secara praktis, guru tidak hanya dilatih untuk memahami isi keislaman, tetapi juga membentuk keterampilan teknis yang mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah. Untuk memahami isi keislaman, tetapi juga membentuk keterampilan teknis yang mendukung transformasi digital di

Peningkatan kapasitas guru Rasmisart School melalui pelatihan software hadis dan media pembelajaran berbasis AI

lingkungan sekolah. Mereka kini mampu mengembangkan bahan ajar yang komunikatif, visual, dan berbasis narasi, menjangkau kebutuhan belajar siswa generasi digital.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memberikan manfaat langsung yang bersifat transformasional bagi mitra Rasmisart School. Sebelum kegiatan, para guru mengalami keterbatasan dalam penggunaan perangkat digital untuk pembelajaran keislaman. Pembelajaran hadis masih bersifat konvensional, berbasis ceramah, dan belum didukung sumber digital. Setelah kegiatan, terlihat perubahan signifikan baik dalam hal sikap, keterampilan, maupun praktik pembelajaran yang dilakukan para guru. Mereka kini lebih percaya diri menggunakan perangkat digital, mampu mengakses software hadis untuk memperkaya materi ajar, serta mampu membuat konten video edukatif yang kontekstual dengan memanfaatkan teknologi AI.

Dampak kegiatan ini tidak hanya terbatas pada aspek peningkatan literasi keislaman dan keterampilan digital guru, tetapi juga memperkuat fungsi sekolah sebagai pusat pembelajaran Islami yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penguatan ini memiliki implikasi sosial, yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat Muslim lokal terhadap kualitas lembaga pendidikan mereka. Dalam konteks minoritas, hal ini sangat penting untuk menjaga eksistensi dan identitas keislaman komunitas.

Implementasi Pembelajaran Kontekstual

Keberhasilan pelatihan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual (*contextual learning*) dan *project-based learning*. Dalam perspektif pendekatan tersebut, peserta (guru) diposisikan sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan pandangan Adisaka, Margunayasa, & Gunartha (2022) dan Mulyaningsih, Rofi'i, & Walujo (2021), yang menyatakan bahwa strategi *project-based learning* efektif dalam menjadikan peserta pelatihan sebagai kreator pengetahuan, yang menurut Mujiburrahman, dkk., (2023) bukan sekadar penerima materi, namun saling memberi materi.

Sementara itu, *contextual learning* memungkinkan peserta belajar dari realitas sosial dan lingkungan sekitar. Guru tidak hanya menerima teori tentang teknologi pembelajaran, tetapi langsung mempraktikkannya melalui pembuatan video pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal siswa mereka. Para guru juga membuat list daftar hafalan hadis untuk siswa-siswanya.

Lebih lanjut, pendekatan *discovery learning* ditegaskan Noviyanto & Wardani (2020) yang digunakan dalam pelatihan membantu guru menemukan sendiri fungsi dan fitur dari software hadis maupun aplikasi AI secara eksploratif. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berdampak jangka panjang. Dengan konteks Rasmisart School sebagai sekolah minoritas Muslim, pendekatan ini sekaligus memperkuat keberdayaan lokal dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan dakwah dan pendidikan.

Sinergi Spiritualitas dan Profesionalisme melalui Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam konteks dakwah pendidikan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga spiritual. Pelatihan ini dirancang untuk menanamkan kesadaran bahwa penggunaan software hadis dan AI adalah bagian dari tanggung jawab dakwah dan profesionalisme guru. Dengan pendekatan manhaj tarjih Muhammadiyah yang rasional dan progresif, teknologi diorientasikan sebagai alat untuk menghadirkan narasi keislaman yang mencerahkan dan kontekstual.

Guru dilatih untuk memproduksi konten yang tidak hanya visual dan komunikatif, tetapi juga berbasis nilai. Mereka mampu menyampaikan hadis secara kontekstual dan integratif dalam bentuk media digital yang sesuai dengan karakteristik generasi pelajar masa kini.

Implikasi Sosial dan Institusional

Transformasi yang terjadi di Rasmisart School memberikan dampak langsung terhadap reputasi sekolah sebagai pusat pembelajaran Islam yang adaptif terhadap teknologi. Masyarakat Muslim lokal kini memiliki kepercayaan yang lebih kuat terhadap kualitas lembaga pendidikan mereka. Di sisi lain, secara institusional, Universitas Ahmad Dahlan memperkuat perannya dalam diplomasi pendidikan

Peningkatan kapasitas guru Rasmisart School melalui pelatihan software hadis dan media pembelajaran berbasis AI

dan pengabdian lintas negara, sesuai dengan agenda strategis LPPM dan roadmap Fakultas Agama Islam (FAI).

Potensi Replikasi dan Keberlanjutan Program

Salah satu implikasi strategis dari kegiatan ini adalah lahirnya komunitas guru digital Islami yang memiliki literasi teknologi dan kesadaran keislaman yang tinggi. Para peserta tidak hanya mengalami perubahan personal, tetapi juga menjadi pelopor dalam komunitasnya. Model pelatihan ini dapat direplikasi di berbagai sekolah Islam minoritas lainnya, terutama di kawasan Asia Tenggara.

Rencana tindak lanjut telah disusun secara sistematis, mencakup: (1) penyusunan modul pelatihan berbahasa Thailand, (2) pendampingan daring berkala dua bulanan, dan (3) integrasi hasil PkM ke dalam mata kuliah Prodi Ilmu Hadis dan Prodi Informatika seperti *Software Hadis*, *Digitalisasi Hadis*, dan *Human-Computer Interaction dalam Konteks Islam*.

Rencana tindak lanjut telah disusun secara sistematis agar manfaat PkM tidak berhenti sebagai kegiatan temporer. Langkah strategis tersebut meliputi: (1) penyusunan dan distribusi modul pelatihan dalam bahasa Thailand agar lebih mudah diakses oleh guru lokal, (2) pelaksanaan pendampingan daring dua bulanan melalui platform Zoom dan Google Meet untuk mendampingi guru secara berkala, dan (3) integrasi hasil PkM ke dalam mata kuliah di Prodi Ilmu Hadis dan Prodi Informatika, antara lain *Software Hadis*, *Digitalisasi Hadis*, *Produksi Video Hadis Tematik*, dan *Human-Computer Interaction dalam Konteks Islam*.

Relevansi kegiatan ini juga sangat kuat dengan roadmap Fakultas Agama Islam (FAI) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan. FAI menargetkan internasionalisasi nilai-nilai AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) melalui penguatan keilmuan digital yang dapat menjangkau komunitas Muslim lintas negara. PkM ini merupakan bentuk nyata dari penerapan roadmap tersebut, dengan menjadikan teknologi sebagai medium dakwah pencerahan Muhammadiyah.

Secara institusional, kegiatan ini juga memperkuat rekognisi UAD sebagai kampus yang aktif dalam diplomasi pendidikan dan pengabdian lintas negara. Model ini dapat direplikasi di sekolah-sekolah Islam minoritas lain di kawasan ASEAN, sehingga berdampak secara luas dan berkelanjutan.



Gambar 1: Pelatihan Penggunaan Software Hadis Jawami' Al-Kalim dan Maktabah Syamilah

Peningkatan kapasitas guru Rasmisart School melalui pelatihan software hadis dan media pembelajaran berbasis AI



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Islami dengan AI

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil menjawab tantangan utama yang dihadapi oleh Rasmisart School di Songkhla, Thailand, yaitu keterbatasan literasi teknologi dalam proses pembelajaran keislaman. Dengan melibatkan dua bidang keilmuan—Ilmu Hadis dan Teknologi Informatika—kegiatan ini mampu meningkatkan kapasitas guru dalam memahami dan menggunakan software keislaman seperti *Jawami' al-Kalim* dan *Maktabah Syamilah*, serta mengembangkan keterampilan pembuatan media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan melalui aplikasi *Fliki* dan *Pictory*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek kognitif dan keterampilan teknis peserta pelatihan, membuktikan bahwa intervensi teknologi yang tepat guna dapat menghasilkan transformasi nyata dalam lingkungan pendidikan Islam.

Lebih jauh, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat fungsi sekolah sebagai pusat dakwah dan pemberdayaan komunitas Muslim minoritas. Guru-guru yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi, kini menunjukkan kemampuan dan inisiatif untuk memproduksi konten ajar digital secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan bukan hanya terjadi di level pengetahuan, tetapi juga pada aspek mentalitas dan kesiapan beradaptasi terhadap perubahan zaman.

Model pelaksanaan yang menggabungkan pelatihan daring dan luring, serta pendekatan *project-based learning* dan *discovery learning*, telah terbukti efektif dalam mengaktifkan partisipasi peserta secara bermakna. Kegiatan ini juga mencerminkan keberhasilan kolaborasi lintas disiplin di lingkungan universitas dan membuka jalan bagi pengembangan dakwah transnasional berbasis IPTEKS. Oleh karena itu, disarankan: (1). Penyusunan Modul Berbahasa Thailand sebagai tindak lanjut agar guru dapat mempelajari ulang materi secara mandiri dan berkelanjutan; (2). Pendampingan Rutin Secara Daring, minimal dua bulan sekali, untuk menjawab tantangan teknis dan memperdalam penguasaan materi; (3). Integrasi Hasil PkM ke Kurikulum Prodi, seperti mata kuliah *Software Hadis*, *Produksi Video Hadis Tematik*, *Digitalisasi Hadis*, dan *Interaksi Manusia-Komputer dalam Konteks Islam*, agar kebermanfaatannya menjangkau lebih luas ke dunia akademik; (4). Replikasi Model ke Wilayah Lain, khususnya di sekolah-sekolah Islam minoritas di Asia Tenggara, sebagai bagian dari gerakan dakwah pencerahan Muhammadiyah berbasis teknologi; (5). Pemetaan Ulang Kebutuhan IPTEKS Sekolah Mitra, untuk mempersiapkan pengembangan tahap lanjut berupa *content hub Islam digital* yang dikelola bersama antara sekolah dan universitas.

Peningkatan kapasitas guru Rasmisart School melalui pelatihan software hadis dan media pembelajaran berbasis AI

Dengan menindaklanjuti kegiatan ini secara strategis, Universitas Ahmad Dahlan berpotensi menjadi pelopor diplomasi pendidikan Islam berbasis teknologi, dan kegiatan ini menjadi fondasi penting menuju ekosistem dakwah global yang inklusif dan progresif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada UAD, khususnya LPPM UAD yang telah mensupport anggaran kegiatan PKM Internasional ini; Kepada Mr. Yasuli Bindulem selaku mitra kerjasama yang memberikan kesempatan melakukan pengabdian di sekolah yang didirikannya, dan tim PKM Jefree Fahana sebagai partner kolaborasi keilmuan, dan mahasiswa yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan laporan dan dokumentasi dalam pengabdian ini..

DAFTAR RUJUKAN

- Adisaka, K., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 141–152. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.670>
- Agustiani, S., & Jailani, J. (2023). PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR, KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2253–2262. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.6118>
- Amrullah. (2024). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KAJIAN IMPLEMENTASI METAVERSE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Volume 6, 57–66. Retrieved from website:jurnalstittualhikmah.ac.id
- Anam, N., & Istiqomah, R. (2023). Pengembangan Inovasi E-Education Di Rasmisart School Songkhla, Thailand. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), 102–111. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i1.91>
- Anwar, S. (2016). Teori Peningkatan Norma dalam Usul Fikih. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 50 (1).
- Aulia, R. (2020). PENERAPAN MODEL EVALUASI KIRKPATRICK PADA PELATIHAN DASAR CPNS CALON HAKIM MA PADA MATA PELATIHAN ANEKA DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN JAKARTA. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 1(2), 23–2. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v1i2.34>
- Indrayogi, I., Nurhayati, M., & Fauzi, R. S. (2022). Project-Based Learning Model to Improve Student's Hands and Feet Motor Skills in Rhythmic Gymnastics. (*JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*), 9(3), 240–249. <https://doi.org/10.17977/um031v9i32022p240>
- MUJIBURRAHMAN, M., SUHARDI, M., & HADIJAH, S. N. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASE LEARNIG DI ERA KURIKULUM MERDEKA. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 91. <https://doi.org/10.51878/community.v2i2.1900>
- Mulyaningsih, L., Rofi'i, R., & Walujo, D. (2021). Project Based Learning dan Contextual Teaching and Learning Serta Gaya Belajar Pada Ilmu Pengetahuan Alam. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(1), 110–123. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p110>
- Ngadi, F., & Anu, Z. (2020). Evaluasi Program Pelatihan Peningkatkan Kompetensi Pendidik Paud. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 98–111. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.571>
- Noviyanto, W. Y., & Wardani, N. S. (2020). META ANALISIS PENGARUH PENDEKATAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V TEMATIK MUATAN IPA. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.27959>
- Nuruzzahri, N. (2023). DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI THAILAND. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/10.47887/amd.v4i1.120>

Peningkatan kapasitas guru Rasmisart School melalui pelatihan software hadis dan media pembelajaran berbasis AI

- Owi Ali Nurdin Malayu. (2024). Peran Teknologi Artificial Inttelligence (AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5, No 1, 223–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1181>
- Rachmawan, H. (2022). *Studi Hadis Digital* (1st ed.). Yogyakarta: UAD Press.
- Rahman, R., & Muliati, I. (2020). PENDIDIKAN ISLAM DI THAILAND. *Jurnal Kawakib*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.24036/kwkib.v1i1.10>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). EFEKTIVITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>
- Zamroni, G. M., & Fahana, J. (2021). Digitalisasi Masjid Melalui Sistem Informasi Masjid Pada Masjid Baiturrahim. *Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*.